

BAB III

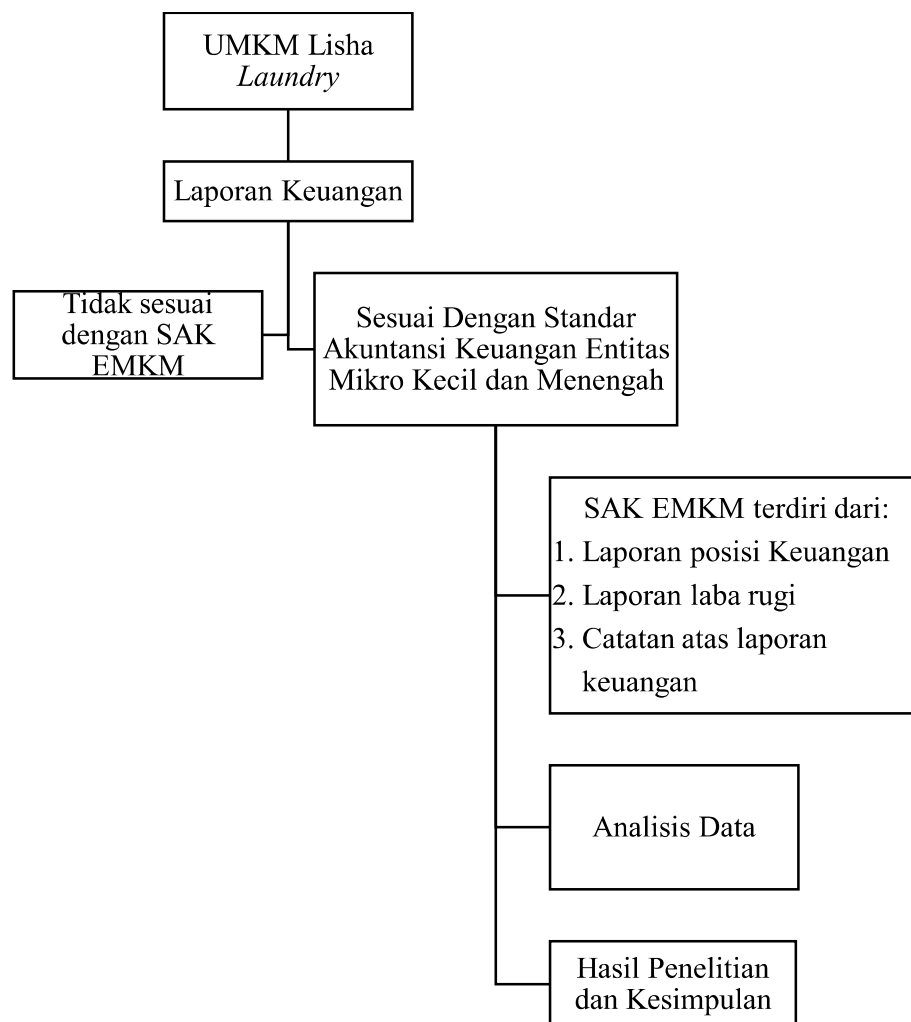
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sulyanto (2018), menyatakan bahwa desain penelitian memberikan serangkaian prosedur dalam rangka untuk menyusun dan/atau memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan beberapa karakteristik yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, bersifat deskriptif, menekankan pada proses, analisis data secara induktif, serta lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut Sulistyawati (2023), penelitian kualitatif yaitu mengarah pada definisi, makna, konsep, karakteristik, metafora, symbol serta pemaparan segala sesuatu. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan deskriptif, data yang disajikan dapat berbentuk baik kata-kata maupun gambar, dan tidak hanya berpatok pada angka.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada dengan kata lain penelitian deskriptif Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang didirikan untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian

berasal dari kasus keberadaan atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Subjek penelitian menurut Arikunto (2016), ialah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang di permasalahan. Subjek penelitian kualitatif disebut juga dengan informan, artinya orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Penggunaan informan dalam penelitian kualitatif memerlukan pengumpulan banyak informasi yang diperlukan secara mendalam dalam waktu singkat. Dengan menggunakan informan, peneliti juga dapat bertukar pikiran atau membandingkan fakta yang ditemukan pada topik lain. Dalam penelitian ini subjeknya adalah pemilik Lisha *laundry*, pengurus UMKM Lisha *laundry*.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas dan kualitas yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antisipati. Adapun objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterapkan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Lisha *laundry* yang beralamat di Perumahan Taman Marchelia Blok C No 16, Batam Centre, Taman Baloi, Kota Batam.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang berisikan tentang informasi mengenai pencatatan atas transaksi keuangan UMKM pada tahun

berjalan yang di peroleh dari informan yang memiliki peran penting dalam UMKM tersebut, terutama mengenai data keuangan dan transaksi-transaksi yang sering terjadi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non-numerik). Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi, atau observasi. Data kualitatif yang dibutuhkan berupa profil UMKM dan uraian singkat mengenai siklus akuntansi di Lisha *laundry*.
2. Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan (numerik). Data kuantitatif berupa laporan keuangan.

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang berasal dari informasi mengenai catatan keuangan yang berkenaan kesiapan UMKM mengimplekasikan SAK EMKM dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik UMKM untuk mendapatkan informasi sehingga mampu mencapai tujuan penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Data primer

Data primer yaitu data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan tidak melalui perantara (Indriantoro et al., 2018). Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan informan yang kemudian diolah menjadi transkrip wawancara. Data tersebut di peroleh dari:

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, sumber data berupa orang-orang yang berperan sebagai informan atau sumber informasi sangatlah penting. Teknik wawancara mendalam diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari sumber data. Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (Sugiyono, 2016). Pedoman wawancara biasanya tidak memuat pertanyaan yang detail, tetapi hanya menguraikan data dan informasi yang akan diperoleh dari informan, yang nantinya dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan perkembangan, konteks dan situasi wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan instrument yang digunakan dengan panduan pengamatan. Agar hasil observasi jangan hanya dilakukan oleh satu orang saja, sehingga dapat dibandingkan. Semakin banyak hasil observasi yang sama di antara observer maka semakin dapat dipercaya hasil observasi tersebut (Suliyanto, 2018). Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara terjun langsung beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk mengetahui fenomena yang diteliti yaitu bagaimana posisi keuangan dilihat dari catatan keuangan yang dilakukan Lisha *laundry* dengan menggunakan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data yang sudah didapatkan oleh penulis. Dapat berupa sumber tertulis, film, foto atau gambar, karya-karya monumental, yang dapat mendukung tujuan penelitian. Peneliti menggunakan catatan transaksi laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM Lisha *laundry*.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain) seperti laporan keuangan dan laporan yang berkaitan dengan topik penelitian (Suliyanto, 2018). Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari data transaksi UMKM Lisha *laundry*, serta artikel, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016), Analisis data adalah proses mencari dan menggabungkan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mengelompokkannya ke dalam kelompok-kelompok, mengelompokkannya ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan sampai pada kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh manusia dan orang lain. Teknik analisis data yang

digunakan peneliti adalah analisis penelitian pada saat wawancara. Dimana peneliti menganalisis data pada saat wawancara, dan apabila peneliti tidak puas dengan jawaban responden maka peneliti menanyakan kembali kepada responden sampai tahap tertentu.

Data untuk penelitian ini diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang tidak terstruktur dan santai, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak dan mendalam dari informan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan memudahkan analisis data.

3.6 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Setelah semua data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian kualitas data. Pengujian kualitas data berguna untuk menjamin bahwa data bersifat kredibel atau dapat dipercaya. Pengujian kualitas data dalam penelitian studi kasus lazim disebut Pengujian Kredibilitas Data. Dalam melakukan pengujian kredibilitas data menggunakan Metode Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis (Alfansyur & Mariyani, 2020), metode triangulasi terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Metode Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (Mekarisce, 2020).

Metode ini merupakan langkah pengecekan kredibilitas data yang diperoleh dari partisipan dengan cara mencocokkan data yang diperoleh dari para partisipan tersebut. Data disebut kredibel apabila substansi jawaban para partisipan adalah sama.

b. Metode Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Metode ini merupakan teknik triangulasi dengan melakukan pengecekan data penelitian kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Mekarisce, 2020). Misalnya data yang sudah diperoleh melalui 3 teknik pengumpulan yang berbeda yaitu teknik wawancara mendalam, teknik observasi langsung, dan teknik dokumentasi.

Tabel 3.2 Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Pertanyaan	Wawancara Mendalam	Observasi Langsung	Dokumentasi
Pemilik Laundry			
1. Sebagai apakah posisi ibu dalam usaha ini?	Sebagai pemilik dari usaha Lisha <i>laundry</i>	Hasil observasi menunjukkan bahwa usaha ini sudah	Beberapa foto dilokasi.
2. Sebagai apakah posisi ibu dalam usaha ini?	Usaha jasa yang bergerak dibidang cuci pakaian atau <i>laundry</i>	beroperasi dengan cukup baik, dan baru	

Pertanyaan	Wawancara Mendalam	Observasi Langsung	Dokumentasi
3. Sebagai apakah posisi ibu dalam usaha ini?	Usaha ini berdiri sejak januari 2021	saja memiliki karyawan.	
4. Berapakah modal yang dikeluarkan untuk pertama kali membangun usaha ini?	Modal pertama kali membangun usaha ini yaitu untuk menyewa kios dan membeli satu mesin cuci. Setrika, detergen, pewangi kira-kira menghabiskan modal sebanyak kurang lebih 10.000.000		
5. Apakah ada karyawan yang berkerja di Lisha laundry?	Ada satu karyawan.		

Pertanyaan	Wawancara Mendalam	Observasi Langsung	Dokumentasi
6. Jasa apa yang ditawarkan pada Lisha <i>laundry</i> ?	Jasa cuci pakaian saja, cuci setrika, setrika saja, cuci set seprei/ <i>bedcover</i>		
7. Berapa jumlah penghasilan yang didapatkan perbulannya?	Penghasilan perbulan tidak menentu, kurang lebih Rp 4.000.000		
Pengurus <i>laundry</i>			
1. Seberapa pentingkah laporan keuangan menurut ibu?	Penting, namun saya belum mengerti cara menghitung laporan keuangan.	Hasil Observasi menunjukkan pencatatan laporan keuangan belum diterapkan	Nota Pembelian
2. Apakah ibu sudah pernah melakukan pencatatan	Belum pernah, karena saya tidak mengerti.	dalam menghitung laba usaha ini, pencatatan	

Pertanyaan	Wawancara Mendalam	Observasi Langsung	Dokumentasi
akuntansi sebelumnya?		hanya menggunakan	
3. Transaksi apa saja yang dilakukan dalam usaha <i>laundry</i> ?	Pembelian dan persediaan <i>laundry</i> , penerimaan uang dari pelanggan.	Nota kepada pembeli	
4. Bagaimana proses kegiatan transaksi dalam usaha ini?	Transaksi yang terjadi hanya saya tulis di nota atas nama siapa, berapa kg cucuannya dan di total.		
5. Apakah usaha ini memiliki asset tetap yang dapat mendukung berjalannya usaha ini?	Untuk saat ini belum mempunyai asset tetap		

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, Lisha *laundry* beum melakukan perhitungan laba rugi yang didapatkan selama kurang lebih dua tahun. Pencatatan transaksinya hanya menggunakan nota yang diberikan kepada pelanggan, sedangkan untuk pembelian persediaan belum memiliki pencatatan yang baik, dan hanya memiliki bukti simpan nota pembelian saja. Pelayanan Lisha *laundry* sangat bertanggung jawab atas keluhan pelanggan dan sudah memberikan yang terbaik untuk pelanggannya. Dalam hal ini yang perlu ditingkatkan Lisha *laundry* adalah mengenai pencatatan yang terjadi setiap transaksinya, dan harus memperhitungkan laba rugi yang didapatkan selama pertahunnya.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap UMKM Lisha *laundry* yang beralamat di perumahan Taman Marchelia Blok C No 16, Batam Centre, Taman Baloi, Kota Batam

